Pengungkapan Makna Kata-kata Kias dalam Lima Fabel karya Jean de La Fontaine: Sebuah Kajian Semiotik

Universitas Negeri Semarang

Tania Sofi Adzani**,** Dra. Anastasia Pudjitriherwanti, M. Hum,

Suluh Edi Wibowo, S.S., M. Hum

ABSTRAK

Puisi merupakan karya sastra yang ditulis dengan menggunakan banyak kata kias untuk menyamarkan maksudnya. *Les Fables de La Fontaine* sangat menarik untuk dikaji karena corak dan tema yang dipaparkan berisi nilai moral yang terkandung dalam setiap fabelnya. Penelitian fabel La Fontaine yang berbentuk puisi epik ini menarik untuk dikaji karena bentuk penulisannya banyak menggunakan istilah-istilah sebagai kode atau simbol-simbol tertentu dalam mengungkapkan sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah menemukan makna kata-kata kias dalam lima fabel karya Jean de La Fontaine dengan mengunakan kajian semiotika.Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotis, sumber data yang diambil adalah lima fabel yang diambil dari kumpulan fabel *Les Fables de La Fontaine* yang berjudul *“La Poule aux oeufs d’or”, “Le Loup et le Chien”, “Le Lion et le Rat”, “La Colombe et la Fourmi”,* dan *“La Grenouille qui se veut faire aussi grosse que le Boeuf”*. Tekhnik pengambilan data yang akan dipakai adalah tekhnik pustaka, yaitu mengumpulkan dan menelaah sejumlah sumber bacaan yang ada relevansinya dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data dan kemudian digunakan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisa semiotika ala Pierce, di dalam lima fabel yang dianalisis ditemukan enam jenis isotopi, yaitu isotopi tempat, manusia, alam, binatang, perasaan, dan perbuatan. Ke lima fabel ini juga didominasi oleh simbol berjenis *Dicent Symbol/ Proposition*, dan tema pada fabel-fabel ini mengajarkan kita nilai-nilai moral dalam kehidupan.

Kata kunci: kata kias, fabel, semiotik